

**LAPORAN AKHIR
PENELITIAN DOSEN ISI YOGYAKARTA
SKEMA PENELITIAN DASAR**



**Tren Produksi Kultural dan Konsumerisme pada Podcast Youtube Bergenre Horor
dalam Tinjauan Baudrillard**



Peneliti :

**Dr. Umilia Rokhani, S.S., M.A.
19810424 200604 2 002
Andi Pandu Prajnanta
19101960131**

**Dibiayai oleh DIPA ISI Yogyakarta tahun 2023
Nomor: DIPA-023.17.2.677539/2023 tanggal 30 November 2022
Berdasarkan SK Rektor Nomor: 280/IT4/HK/2023 tanggal 8 Mei 2023
Sesuai Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian
Nomor: 2427/IT4/PG/2023 tanggal 9 Mei 2023**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
LEMBAGA PENELITIAN
November 2023**

**HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR
PENELITIAN DOSEN INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
SKEMA PENELITIAN DASAR**

Judul Kegiatan **TREN PRODUKSI KULTURAL DAN KONSUMERISME PADA PODCAST YOUTUBE
BERGENRE HOROR DALAM TINJAUAN BAUDRILLARD**

Ketua Peneliti

Nama Lengkap : Dr. Umilia Rokhani, S.S., M.A.
Perguruan Tinggi : Institut Seni Indonesia Yogyakarta
NIP/NIK : 198104242006042002
NIDN : 0024048104
Jab. Fungsional : Lektor
Jurusan : Musik
Fakultas : FSP
Nomor HP : 082221953779
Alamat Email : umilia_erha@yahoo.co.id
Biaya Penelitian : DIPA ISI Yogyakarta : Rp. 12.000.000
Tahun Pelaksanaan : 2023

Anggota Mahasiswa (1)

Nama Lengkap : Andi Pandu Prajanta
NIM : 19101960131
Jurusan : SENI MUSIK
Fakultas : SENI PERTUNJUKKAN




Mengetahui
Dekan Fakultas FSP



Dr. I Nyoman Cau Arsana, S.Sn., M.Hum.
NIP 197111071998031002

Yogyakarta, 06 November 2023
Ketua Peneliti



Dr. Umilia Rokhani, S.S., M.A.
NIP 198104242006042002

Menyetujui
Ketua Lembaga Penelitian



Dr. Nur Sahid, M.Hum
NIP 196202081989031001

RINGKASAN

Dunia digital telah menjadi budaya populer di tengah masyarakat. Salah satu media yang diakses cukup besar oleh masyarakat adalah konten youtube berupa podcast. Melalui bentuk ini, berbagai produksi kultural berkembang salah satunya podcast bergenre horror. Genre ini mendapat perhatian cukup besar dari masyarakat Indonesia, baik yang bermukim di Indonesia maupun di luar negeri. Tren produksi kultural dengan tingkat konsumerisme yang besar atas bentuk produk ini menjadi kode yang dapat dimaknai atas alam berpikir masyarakat Indonesia. Dalam hal ini, masyarakat konsumen yang dikontrol oleh kode ditransformasi dalam relasi dengan objek yang dikonsumsi oleh masyarakat itu sendiri. Untuk itu, konsepsi Baudrillard atas masyarakat konsumerisme dapat digunakan untuk membaca makna kode yang terkonstruksi dari aktivitas konsumsi objek tersebut. Dengan paradigma konstruktivisme sosial dan interpretivisme melalui metode netnografi terhadap *channel Kembara Sunyi* dan *Emak Official Channel* digunakan untuk menelaah relasi produksi kultural dan konsumerismenya untuk melihat konstruksi makna yang terbentuk. Produksi kultural ini menjadi pengembangan karakter tradisi lisan yang dibangun dalam konsep ranah digital. Dengan karakteristik dunia digital yang mampu menyebarkan produk tanpa batas, masyarakat konsumen mampu mengaksesnya kapanpun dan dimanapun sebagai suatu produk profan yang menjadi bagian dari budaya populer dan masyarakat modern. Genre horror yang pada umumnya ditakuti oleh sebagian masyarakat dan tidak selalu menjadi pilihan karena melekatkan citra masyarakat dengan kekunoan berpikir terkait hal mistis tetapi di tengah masyarakat modern, citra tersebut didegradasi dengan mengemasnya pada modernitas dunia digital.

Kata kunci: produksi kultural, masyarakat konsumen, Baudrillard, podcast horror

PRAKATA DAFTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan hidayah-Nya dan memberi kami kemudahan dalam menyelesaikan laporan akhir penelitian skema Penelitian Dasar dengan judul penelitian “Tren Produksi Kultural dan Konsumerisme pada Podcast Youtube Bergenre Horor dalam Tinjauan Baudrillard”. Laporan akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan penelitian bagi dosen ISI Yogyakarta. Dengan laporan akhir ini diharapkan mampu memberikan gambaran proses penelitian dengan persentase penggunaan anggaran 30%.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak terkait dalam proses penelitian yang telah memberi dukungan. Ucapan terima kasih ini kami tujukan kepada:

1. Plt. Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Dr. Irwandi, M.Sn.
2. Pembantu Rektor I Institut Seni Indonesia Yogyakarta
3. Ketua Lembaga Penelitian Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Dr. Nur Sahid, M.Hum, dan tim LPPM
4. Dekan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta
5. Ketua Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Laporan akhir ini sudah dibuat dengan sebaik-baiknya. Namun tentu saja laporan ini masih banyak kekurangannya. Oleh karena itu, kritik atau saran yang membangun akan diterima.

Yogyakarta, 6 November 2023

Dr. Umilia Rokhani, S.S., M.A.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN PENGESAHAN

RINGKASAN

PRAKATA DAFTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I. PENDAHULUAN

BAB II. TUNJAUAN PUSTAKA

BAB III. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

BAB IV. METODE PENELITIAN

BAB V. HASIL YANG DICAPAI

BAB VI. KESIMPULAN

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

- Rekapitulasi Penggunaan Anggaran 70%.
- Rekapitulasi Penggunaan Anggaran 30%.
- SPTB 70%
- SPTB 30%
- Artikel yang terpublikasi pada Prosiding SEMNALISA III
- Sertifikat Pemakalah
- Artikel yang disubmit pada JUSA
- Surat Keterangan Submit pada JUSA

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Klasifikasi Kategori Podcast Horor Channel Kembara Sunyi

Tabel 2. Klasifikasi Kategori Podcast Horor Emak Official Channel



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Konsep produksi Kembara Sunyi dari waktu ke waktu

Gambar 2., 3., 4. Komentar penikmat Kembara Sunyi tentang pola produksi dengan menghadirkan narasumber

Gambar 5. Produksi Emak Official Channel dari waktu ke waktu



DAFTAR LAMPIRAN

1. Rekapitulasi Penggunaan Anggaran 70%.
2. Rekapitulasi Penggunaan Anggaran 30%.
3. SPTB 70%
4. SPTB 30%
5. Artikel yang terpublikasi pada Prosiding SEMNALISA III
6. Sertifikat Pemakalah
7. Artikel yang disubmit di JUSA
8. Surat Keterangan Submit dari JUSA



BAB I

PENDAHULUAN

Tradisi lisan telah berkembang di tengah masyarakat Indonesia sejak lama sebelum kultur baca tulis menjadi bagian dari aktivitas masyarakat. Tradisi ini menjadi bagian yang melekat, seperti dalam aktivitas ritual tradisi, kesenian, mendongeng, urusan memasak, bahkan aktivitas supranatural. Kebiasaan ini menjadi aktivitas turun temurun yang ditularkan dari mulut ke mulut dan dari generasi ke generasi berikutnya. Dampak aktivitas tradisi lisan ini menyebabkan masyarakat lebih terbiasa mendengarkan daripada membaca. Hal ini berdampak lebih jauh pula pada kemampuan aktivitas menulis di masyarakat. Namun, seiring perkembangan zaman, terjadi pergeseran dinamika di masyarakat yang tentu saja juga mengubah bentuk-bentuk aktivitas masyarakat. Salah satu penyebab perubahan dinamika aktivitas sosial adalah masuknya teknologi di tengah masyarakat. Meskipun perkembangan penggunaan teknologi di tengah masyarakat tidak serta merta menghapus seluruh aktivitas tradisi lisan yang ada di masyarakat. Bahkan dapat dikatakan bahwa kehidupan tradisi lisan dan teknologi ini sama-sama bertahan dan berkembang di tengah masyarakat.

Pada perkembangan berikutnya, aktivitas yang membawa karakteristik tradisi lisan dimunculkan dan disebarakan dengan memanfaatkan keberadaan teknologi itu sendiri. Hal ini menjadi bagian tren produksi kultural yang memanfaatkan media digital sebagai bagian dari perkembangan kecanggihan teknologi. Salah satu yang berkembang adalah produksi konten youtube berupa podcast. Maraknya tren produksi kultural ini berkembang seiring situasi pandemi Covid-19 saat ruang gerak masyarakat dibatasi sehingga kreativitas masyarakat berkembang melalui media digital dengan berbagai aplikasi, antara lain: youtube, tik tok, instagram, dan snack video. Dalam hal ini, media digital youtube banyak dipergunakan untuk pengembangan karakteristik tradisi lisan melalui podcast. Ditinjau dari materi konten, pengembangan karakteristik tradisi lisan banyak muncul pada konten-konten horror. Banyak content creator menyampaikan cerita horror dengan metode mendongeng, sekalipun ada juga yang menyajikannya

dengan cara berdialog dengan narasumber. Konten dengan metode mendongeng ini banyak diminati oleh para penikmat konten horror. Aktivitas mendongeng (*story telling*) memerlukan satu pemahaman konteks cerita sekaligus kemahiran untuk menceritakannya kembali dengan kemampuan berbahasa yang baik, penghayatan karakter, intonasi yang tepat, dan memiliki karakteristik cara mendongeng yang khas. Berbicara tentang dunia industri yang mendorong munculnya produksi yang menjadi tren di tengah masyarakat tentu memerlukan studi atau kajian atas selera masyarakat yang mendominasi menjadi permintaan pasar (*demand*). Relasi antara produksi dan keberadaan masyarakat konsumsi yang bukan sekadar pemenuhan atas permintaan tetapi menjadi penanda atas relasi yang terbentuk antara dua sistem ini menjadi hal yang penting untuk dikaji terkait dengan tren suatu produksi karya di tengah masyarakat. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui permaknaan atas penanda yang dihasilkan dari relasi dua tatanan sistem, produksi dan konsumsi, yang membentuk kultur tren yang berkembang di tengah masyarakat.

Beberapa channel pembuat konten youtube terkait cerita horror adalah channel Kembara Sunyi, Emak Official Channel, Rio Wijaya, Prasodjo Muhammad, dan lain sebagainya. Dalam penelitian ini akan difokuskan pada objek material Kembara Sunyi dan Emak Official Channel yang lebih mengedepankan variasi konsep tradisi lisan. Sementara itu, materi horror yang diangkat antara lain terkait dengan cerita pengalaman pribadi konten kreatornya, cerita dunia kerja, cerita pendakian, kematian, ataupun ritual sesat. Maraknya channel konten horror tidak lagi didasari dengan dominasi produksi tetapi lebih didominasi oleh media, model sibernika dan sistem pengendalian, komputer, pemrosesan informasi, industri hiburan dan pengetahuan, dan sebagainya. Dengan demikian, dominasi produksi kemudian berubah menjadi kendali produksi. Hal ini bertalian erat juga dengan keberadaan masyarakat konsumennya yang tidak lagi bertujuan hanya untuk mengeksplotasi keuntungan tetapi menjadi penentuan tanda dan sistem yang dihasilkannya [1]. Dengan demikian, perlu dikaji mengenai konsep produksi kultural yang dibentuk melalui podcast youtube berkonten horor, perubahan pola konstruksi produksi kultural menjadi konstruksi masyarakat konsumen, relasi dan

permaknaan yang terbangun dari produksi kultural dengan masyarakat konsumennya, dan alasan konten horror menjadi tren di tengah masyarakat.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana konsep produksi kultural yang dibentuk oleh podcast konten horror di youtube?
2. Bagaimana perubahan pola konstruksi produksi kultural menjadi konstruksi masyarakat konsumennya?
3. Bagaimana relasi dan konstruksi makna yang terbangun dari produksi kultural dengan masyarakat konsumennya?
4. Mengapa podcast konten horror di youtube menjadi tren di masyarakat?

